

Sosialisasi Literasi Digital Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda Aceh

Farid Jayadi¹, Masykur², Adib³, Ilham Juliwardi⁴ Teuku Athaillah⁵ Abdul Muzammil⁶

¹²Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar

³Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar

⁴Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar

⁵⁶Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar

E-mail: faridjayadi@utu.ac.id¹, masykur@utu.ac.id² adib@utu.ac.id³ ilhamjuliwardi@utu.ac.id⁴, athaillah.teuku@utu.ac.id⁵, abdulmuzammil@utu.ac.id⁶

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar. Pelaksanaan PKM ini bertema Literasi Digital yang berlokasi di MAN 2 Banda Aceh tepatnya di Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberi gambaran kepada siswa tentang literasi digital yang dimana penggunaan teknologi informasi saat ini tidak sekedar hanya melibatkan kemampuan penggunaan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk dalam pembelajaran bersosialisasi, sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetisi digital. Selanjutnya Pemateri juga menyampaikan kepada para peserta bahwasanya literasi digital tersebut merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam penggunaan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum sesuai dengan kegunaannya dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam baik dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan rumah atau sekolah.

Kata kunci : *Literasi Digital, Internet, Siswa*

ABSTRACT

Community service activities (PKM) are a medium for delivering science and technology to the public. The implementation of this dedication was carried out by Lecturers of the Faculty of Engineering and the Faculty of Agriculture, University of Teuku Umar. The implementation of this PKM with the theme of Digital Literacy is located at MAN 2 Banda Aceh, to be precise, in Jaya Baru District, Banda Aceh City, Aceh Province, Indonesia. The purpose of this Community Service is to give students an overview of digital literacy where the current use of information technology does not only involve the ability to use technology, information and communication devices, but also involves the ability to learn to socialize, think critically, creatively, and be inspiring. as a digital competition. Furthermore, the presenter also conveyed to the participants that digital literacy is knowledge and skills in using digital media, communication tools, or networks in finding, evaluating, using, creating information, and utilizing it in a healthy, wise, intelligent, careful, precise, and comply with the law in accordance with its use in the context of fostering good communication and interaction in everyday life at home or school.

Keyword : *Digital Literacy, Internet, Students*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa generasi sekarang memasuki dunia literasi digital (Stefanny dkk, 2017). Literasi digital sudah menjadi hal yang tidak asing lagi, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Salah satu alternatif yang muncul terkait dengan literasi digital, yaitu beralihnya bahan bacaan fisik menjadi digital. Prinsip literasi digital yaitu memudahkan pembaca dalam mengakses informasi kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, dalam hal ini menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan internet.

Istilah literasi digital sering disebut sebagai media yang dikembangkan berbantuan teknologi informasi. Istilah digital yang dimaksud adalah upaya untuk menjadikan suatu bahan (bacaan, gambar, aktivitas, dll) yang disajikan dalam bentuk multimodaltexts (O'Brein & Scharber, 2008). Basuki (2013) mengutip (Gilser, 2017) dalam blognya menyebutkan bahwa literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dan berbagai sumber digital. Dengan kata lain, kemampuan untuk membaca, menulis, dan berhubungan dengan informasi menggunakan teknologi dan format yang ada pada masanya. Lebih lanjut dijelaskan, literasi digital mencakup pemahaman tentang WEB dan mesin pencari. Pemakai memahami bahwa tidak semua informasi yang tersedia di WEB memiliki kualitas sama. Dengan demikian, pemakai lambat laun dapat mengenali situs mana yang dapat dipercayai. Singkatnya, literasi digital adalah himpunan sikap, pemahaman, keterampilan menangani dan mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan secara efektif dalam berbagai media dan format.

2. PERMASALAHAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini turut ambil andil dalam mengubah pola pikir dan sikap remaja (Pratiwi dan Pritanova, 2017). Kehadiran internet mengubah apa yang dipikirkan remaja dan bagaimana perilaku mereka (Kurniawati dan Baroroh, 2016). Internet seperti dua sisi mata uang yang berbeda tetapi melekat satu dengan lainnya. Di satu sisi, internet membawa pengaruh positif bagi remaja karena mereka bisa membangun identitas sosial yang berkaitan dengan kegelisahan "Siapa Aku" dan "Di kelompok mana aku sesuai" (Kirsh, 2010). Tidak sekedar membangun identitas sosial, melalui media sosial online yang difasilitasi internet, remaja dapat menjalin pertemanan online. Lebih jauh, dari pertemanan online yang remaja jalin, mereka dapat saling berbagi informasi terkait berbagai hal yang sulit diperoleh dari lingkungan keluarga ataupun sekolah.

Derasnya arus informasi berbasis digital menuntut peserta didik untuk lebih cermat memahami informasi yang berkualitas. Merujuk pada pendapat (O'Brein & Scharber, 2008) bahwa literasi digital dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang aktual. Penggunaan media digital ini tidak hanya memudahkan, tetapi juga memberikan gambaran lain yang autentik tentang media digital. Adapun manfaat lain, yaitu meningkatkan rasa cinta gemar membaca di luar jam sekolah, meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik, dan menumbuh kembangkan penggunaan sumber bacaan yang actual (Goodfellow, 2011).

Di sisi lain, internet membawa pengaruh negatif pada proses perkembangan sosial remaja terhadap lingkungan fisik karena remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget dan internet. Tidak hanya itu,

internet juga membawa pengaruh negatif pada proses interaksi sosial, seperti halnya sekarang ini kita dihadapkan pada maraknya kasus penyalahgunaan media sosial.

3. METODOLOGI

Kegiatan sosialisasi tentang Literasi Digital Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda Aceh ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di MAN 2 Banda Aceh yang merupakan salah satu sekolah unggulan di Banda Aceh.

3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di ruang kelas bahasa yang diikuti oleh sejumlah siswa di sekolah MAN 2 Banda Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu 10 Oktober 2022 pukul 09.00 – 12.00 WIB.

3.2 Rancangan Kegiatan/Schedule Kegiatan

Adapun dalam mencapai tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dirancang tahapan kegiatan dan juga termasuk schedule. Kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan ini adalah mengurus surat izin atau surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada kepala sekolah MAN 2 Banda Aceh dalam sosialisasi mengenai Literasi Digital serta menetapkan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada siswa di sekolah.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu 10 Oktober 2022 di ruang kelas bahasa yang merupakan salah satu kelas yang berada di MAN 2 Banda Aceh. Adapun schedule

kegiatan pada saat berlangsung yaitu:

- a. Pembukaan kegiatan
- b. Kata Sambutan dari Kepala Sekolah
- c. Kata Sambutan dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
- d. Penyampaian Materi Sosialisasi
- e. Sesi Tanya Jawab atau Sharing pada peserta
- f. Pembacaan Doa Penutup
- g. Dokumentasi Foto Bersama

3.3 Ruang Lingkup atau Objek

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menjadi objek adalah sasaran komunitas pelajar remaja. Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa kelas 12 MAN 2 Banda Aceh.

3.4 Teknik Pelaksanaan Pengabdian

- a. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laptop, TV, serta kamera untuk dokumentasi kegiatan.
- b. Teknik Pelaksanaan Pengabdian dilakukan dengan tema peningkatan kapasitas gampong melalui literasi digital bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda Aceh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dilakukan sesuai dengan surat undangan dari Kepala Sekolah MAN 2 Banda Aceh, yaitu kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 10 Oktober 2022. Adapun lokasinya adalah berada di Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia. Kegiatan dilakukan sekitar jam 09.00 WIB. Adapun yang dijadikan objek sosialisasi adalah para adalah siswa kelas 12 MAN 2 Banda Aceh tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 4-5 jam. Tahapan pembelajarannya dimulai dengan pengenalan. Pada bagian pertama kepala sekolah memberikan sambutan awal terhadap kedatangan tim pengabdian. Kemudian dilanjut juga memberi balasan sambutan dari tim pemateri kegiatan sosialisasi pengabdian dengan memperkenalkan tim satu persatu. Ketika masuk kemateri menjelaskan gambaran mengenai literasi digital yang dimana penggunaan teknologi informasi saat ini tidak sekedar hanya melibatkan kemampuan penggunaan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk dalam pembelajaran bersosialisasi, sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital. Selanjutnya Pemateri juga menyampaikan kepada para peserta bahwasanya literasi digital tersebut merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam penggunaan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan,

mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum sesuai dengan kegunaannya dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam baik dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan rumah atau sekolah.

Kegiatan pengabdian ini tergolong berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan dengan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini. Hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diamati dan diidentifikasi diantaranya yaitu antusiasme para siswa peserta. Faktor yang mendukung kegiatan adalah peserta dapat dengan mudah memahami konsep materi yang diberikan. Antusiasme juga dibuktikan dengan banyaknya *feedback* dan pertanyaan yang diberikan kepada pemateri.



Gambar 4.1 Bertemu dengan Dewan Guru Sekolah MAN 2 Banda Aceh

Pada Gambar 4.1, Sambutan Oleh dewan guru yaitu ibu Nazariah memberikan kata sambutan dan membuka kegiatan pengabdian ini. Bu

Nazariah mewakili dewan guru sangat berterima kasih atas kedatangan Dosen dari Universitas Teuku Umar dan berharap kegiatan ini dapat berlanjut

pada tahun-tahun selanjutnya sehingga bisa menambah wawasan para siswa dan menciptakan kerjasama yang baik antara

MAN 2 Banda Aceh dengan Universitas Teuku Umar.



Gambar 4.2. Memaparkan Materi Sosialisasi oleh pemateri





Gambar 4.3. Saat Melakukan Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 4.4. Foto Bersama Siswa

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema Literasi Digital Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda Aceh berjalan dengan lancar. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik, antara lain: Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pendekatan sosialisasi dengan metode penguatan atau presentasi, diskusi dan tanya jawab. Siswa sangat antusias dan sangat mudah memahami dan menguasai materi karena penggunaan teknologi berbasis digital saat ini bukanlah suatu hal yang asing lagi bagi mereka, melalui sosialisasi ini siswa menjadi lebih paham terkait dampak positif dan negatif tentang penggunaan internet saat ini, sehingga siswa dapat lebih berhati-hati dalam memanfaatkan informasi dari internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyono. (2013). *Literasi Informasi dan literasi Digital*, Blog Library and Information Science.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York:Wiley and Computer Publishing.
- Goodfellow, R. (2011). Literacy, literacies and the digital in higher education. *Teaching in Higher Education*, 16 (1), 131-144
- Kirsh, S.J. (2010). *Children, adolescents, and media violence: A critical look at the research, 2nd edition*. SAGE Publication Inc. Los Angeles: America.
- Kurniawati, J dan Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *JKM*, Vol. 8 (2).
- O'Brein, D., & Scharber, C. (2008). *Digital Literacies Go to School*. Potholes and Possibilities.
- Pratiwi, N dan Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja. *Jurnal Semantik*. Vol 6, (1). 11-24.
- Stefanny, S dkk. (2017). Literasi digital dan pembukaan diri: studi korelasi penggunaan media sosial pada pelajar remaja di Kota Medan. *Sosiglobal*. Vol. 2 (1). 10-31.